

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA

Feny Mardianto¹, Agus Defri Yando²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Jalan R Soeprapto Muka kuning, Kibing, Kec, Batu Aji, Kota Batam Kepulauan Riau 29434
email : pb160810160@upbatam.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Jalan R Soeprapto Muka kuning, Kibing, Kec, Batu Aji, Kota Batam Kepulauan Riau 29434
email : agus.defri@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to test whether suspected variables such as profitability, leverage, company size and audit quality have an impact on earning management. secondary data was used in this research, Population in this research was 45 companies from banking company listed on Indonesia Stock Exchange from period 2015 – 2019, data is collected by documentation method, where data is accumulated from financial statements. 28 samples obtained with purposive sampling technique. This research outcome shows that profitability, leverage, and audit quality has significant negative impact on earning management while firm size variable has significant positive impact on earning management and simultaneous profitability, leverage, firm size and audit quality have an impact on earning management

Keywords : *profitability, leverage, firm size, audit quality, earning management*

ABSTRAK

Tujuan daripada penelitian ini ialah mencari apakah variabel diduga memiliki dampak pada manajemen laba seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Data sekunder digunakan di penelitian ini, populasi ialah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 45 perusahaan dari tahun 2015 – 2019, data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dimana data diambil dari laporan keuangan. dan diperoleh 28 sampel yang dipilih dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Dan dari hasil pengujian ditemukan hasil profitabilitas, *leverage*, dan kualitas berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba, dan ukuran perusahaan berdampak signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian F menemukan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, manajemen laba

PENDAHULUAN

Umumnya perusahaan dibangun dengan tujuan mencapai keuntungan atau laba. laba didapatkan apabila perusahaan dapat mengelola dan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan sumber daya secara baik. Laba sering kali dijadikan sebagai media dalam mengukur kinerja perusahaan dan merupakan gambaran dari keadaan keuangan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis yang berkembang pesat menjadikan laba berfungsi sebagai media penilaian para pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Posisi manajer pada perusahaan sangatlah krusial, posisi manajer berperan sebagai pengelola perusahaan dalam mengelola bisnisnya, manajer dinilai lebih

memahami perusahaan dan prediksi masa depan perusahaan dibanding pihak pemilik, dan manajer secara langsung bertanggung jawab atas informasi-informasi yang akan diberikan kepada pihak pemilik saham (Banjarnahor & Yando, 2018).

Munculnya perilaku manajemen laba diduga karena pihak manajemen terutama manajer atau pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan ingin mendapatkan keuntungan atas tindakan yang dilakukan, praktik manajemen laba bisa menyebabkan turunya kredibilitas laporan keuangan bila dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan, disebabkan berbagai pihak penggugap laporan keuangan dijadikan alat komunikasi diantara pihak manajemen dan pihak eksternal (Kodriyah & Fitri, 2017). Perusahaan yang terus mengalami kenaikan laba bisa mengakibatkan perusahaan menanggung presentasi penurunan laba lebih besar daripada persentase kenaikan laba, ini juga yang menyebabkan perusahaan mengelola dan mengatur laba dalam upaya dalam menurunkan resiko (Banjarnahor & Yando, 2018)

Terdapat faktor yang dapat berdampak terhadap manajemen laba seperti profitabilitas, bila nilai profitabilitas perusahaan meningkat maka kemungkinan terjadinya praktik manajemen juga meningkat dan didukung oleh penelitian (Murni, 2017) dan (Arifin & Destriana, 2016).

Rasio *leverage*. Rasio yang digunakan dalam pengukuran dimana utang membiayai aktiva, manajemen laba cenderung dapat dilaksanakan jika aktiva yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang yang tinggi (Murni, 2017). Bila tingkat utang tinggi maka, semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan kepada kreditur, sehingga memicu perusahaan melaksanakan praktik manajemen laba untuk mempermak laporan keuangan. pada Penelitian (Astuti, Nuraina, & Wijaya, 2017) menemukan hasil *leverage* berdampak positif pada manajemen laba

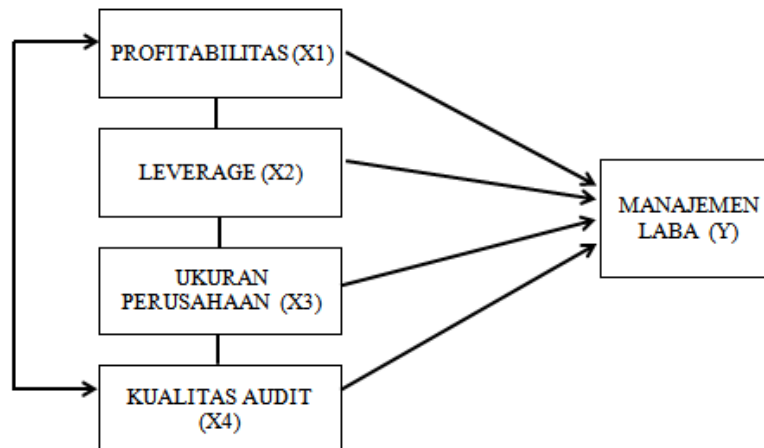
Ukuran perusahaan ialah penggolongan besar dan kecilnya suatu perusahaan ((Mahawyahrti & Budiasih, 2017), Perusahaan berskala besar dianggap lebih mampu untuk mempengaruhi manajemen laba sebab bertambah besarnya suatu perusahaan maka dana yang dibutuhkan untuk operasionalnya juga bertambah, penambahan dana dapat diperoleh dengan menerbitkan saham baru atau dengan utang (Astuti et al., 2017). Berpengaruhnya ukuran perusahaan pada manajemen laba didukung oleh penelitian (Murni, 2017)

Faktor selanjutnya ialah kualitas audit, diprediksi bisa mempengaruhi manajemen laba, upaya dapat dilaksanakan dalam pemantauan praktik manajemen laba ialah dengan mengaudit laporan keuangan, audit berperan dalam proses meminimalisir ketidakselarasan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal dengan pihak ketiga sebagai pengesahan terhadap laporan (Nasution, Nazar, & Aminah, 2018). Penelitian (Fandriani & Tunjung, 2019) menemukan bahwa kualitas audit memiliki dampak negatif sebab kualitas audit yang baik diekspektasikan untuk dapat meminimalisir tindakan manajemen laba sebab auditor yang lebih berpengalaman dianggap lebih mampu dalam menemukan dan melaporkan kesalahan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini ialah 45 perusahaan perbankan terdapat pada Bursa Efek Indonesia, jumlah sampel ialah 28

perusahaan yang dipilih teknik pemilihan *purposive* sampling. data yang dipakai ialah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang diunduh pada *website* bursa efek Indonesia atau situs perusahaan terkait. Periode penelitian selama lima tahun dan terkumpul 140 perusahaan yang diuji pada penelitian ini. Pengujian dan pengolahan dilaksanakan menggunakan aplikasi *software statistic SPSS versi 25*. Tempat penelitian ialah perusahaan perbankan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015-2019. Waktu pengerjaan mulai berlangsung dari Maret 2020 dan diakhiri pada Juli 2020.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Penyusunan paradigma penelitian harus berdasarkan pada kerangka pemikiran, karena kerangka pemikiran merupakan model konsep tentang teori hubungan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai bagian dari masalah, kerangka pemikiran menjelaskan faktor masalah yang berhubungan antar variabel dan dijadikan satu kesatuan dalam bagan paradigam penelitian (Sugiyono, 2017,:388-389)

Rasio Profitabilitas ialah rasio yang berfungsi untuk memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, selain itu profitabilitas juga mempunyai fungsi dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam kegiatan operasional, kinerja yang bagus dapat dilihat melalui kesuksesan manajemen dalam mencapai target laba (Hery, 2016,:104)

Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba akan meningkat, karena meningkatnya tingkat pengembalian laba akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. didukung oleh penelitian (Murni, 2017) yang mempunyai hasil *return on asset* berdampak positif signifikan pada manajemen laba

Rasio *leverage* ialah rasio untuk menilai dan memberitahu sejauh apa utang membiayai asset perusahaan berarti rasio *leverage* menilai kemampuan perusahaan untuk membayar lunas kewajiban dalam rangka pemenuhan aktiva, perusahaan dengan presentase utang yang cukup tinggi dapat mengakibatkan munculnya resiko keuangan tinggi tetapi juga akan memiliki peluang yang lebih tinggi dalam mencapai laba. (Hery, 2016,:70-71)

Perusahaan dengan tingkat rasio *leverag* tinggi diduga dapat melakukan tindakan manajemen laba, karena banyaknya asset yang dibiayai oleh utang dan timbulnya biaya biaya yang relatif besar yang diakibatkan oleh utang utang tersebut, dipertegas oleh penelitian (Nasution et al., 2018) menemukan hasil rasio *leverage* berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba,

Ukuran perusahaan atau *firm size* ialah ukuran mendasar yang membagi perusahaan dengan tingkat *sales* dan *internal control* sebuah perusahaan dalam kategori besar atau kecil, perusahaan berukuran besar cenderung memiliki kestabilan yang tinggi serta melibatkan pihak pihak lain, pengambilan keputusan yang diambil oleh perusahaan skala besar akan mempengaruhi persepsi publik daripada perusahaan kecil (Hapsoro & Annisa, 2017)

ukuran perusahaan akan memicu pelaksanaan manajemen laba, karena bertambah besar ukuran sebuah perusahaan, pihak manajemen dianggap mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pemenuhan harapan investor atau pemegang sahamnya (Astuti et al., 2017), perihal ini didukung dengan penelitian (Fandriani & Tunjung, 2019) yang menunjukkan ukuran perusahaan berdampak positif pada manajemen laba

Menurut (Tandiontong, 2016,:83) audit yang berkualitas mampu meminimalisir faktor ketidakpastian terkait laporan keuangan yang disusun manajemen perusahaan. Apabila reputasi yang dimiliki KAP yang tinggi menyebabkan tingkat presentasi manajemen laba berkurang, karena laporan keuangan yang diaudit KAP *bigfour* mampu memberikan jaminan akan kualitas audit yang lebih terpercaya (Fandriani & Tunjung, 2019).

Maka KAP dengan reputasi yang lebih baik diduga mampu menurunkan presentase terjadinya praktik manajemen laba, kesimpulan ini ditegaskan oleh penelitian (Hapsoro & Annisa, 2017) yang menunjukkan kualitas audit berdampak positif signifikan pada manajemen laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Dari 28 perusahaan terdapat 140 data yang diolah,

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	140	-.0922	-.0836	-12.3279	-.088056	.0014874
X1	140	-.0631	.0382	1.7095	.012211	.0151610
X2	140	.6145	.9365	116.8251	.834465	.0463484
X3	140	21.4452	27.9794	3477.0449	24.836035	1.7147052
Valid N (listwise)	140					

Tabel 1. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Profitabilitas X_1 diketahui mempunyai angka *standart deviation* 0,01516, angka *maximum* 0,0382, angka *minimum* -0,0631 dan *mean* 0,0122. *Leverage* (X_2) mempunyai angka *standart deviation* 0,0463, angka *maximum* 0,614 dan *mean* 0,382. Ukuran perusahaan (X_3) angka *standart deviation* 1,7147, angka *maximum* 0,6145, angka *minimum* 27,974 dan *mean* 24,836. Manajemen Laba (Y) mempunyai angka *standart deviation* 0,0014, angka *maximum* -0,083, angka *minimum* -0,0922 dan *mean* 0,0880.

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.0000	30	21.4	21.4	21.4
	1.0000	110	78.6	78.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Tabel 1. 2 Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil uji 140 data terdapat 21,4% atau 30 laporan yang diaudit oleh KAP *non-bigfour* dan 78,6% atau 110 laporan yang diaudit oleh KAP *bigfour*

UJI NORMALITAS

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dari 140 data, ditemukan hasil angka *asym sig 2 tailed* berjumlah 0,200. Berarti data yang di olah telah terdistribusi normal karena nilainya lebih besar daripada angka 0,05

Tabel 1. 3 Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00131388
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.050
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARSTISITAS

untuk mengetahui terdapat atau tidaknya gejala multikolineraritas dapat dilakukan dengan pengujian multikolinerstisitas. Gejala multikolinerstisitas dapat ditemukan bila di antara variabel bebas ditemukan kolerasi kuat atau yang mendekati sempurna atau nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 (Widodo, 2017,:115).

Tabel 1. 4 Uji Multikolinearstisitas

Coefficients^a

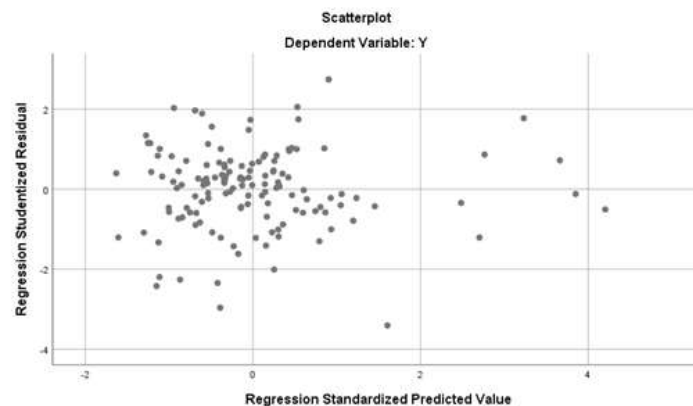
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.662	1.510
	X2	.814	1.229
	X3	.592	1.690
	X4	.886	1.129

a. Dependent Variable: Y

Dari pengujian multikolinearstisitas terlihat nilai *tolerance* variable Independen bernilai $> 0,10$ atau 10% dan nilai angka VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , bisa disimpulkan tidak adanya gejala multikolonieritas di penelitian ini.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Hasil pengujian heteroskedasistisitas menyatakan penyebaran titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas dimana titik titik menyebar pada sekitaran angka 0 pada sumbu Y, simpulannya adalah pada model regresi penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedatisitas



Gambar 1. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

UJI AUTOKOLERASI

Pengujian autokolerasi dengan *Durbin-Watson* mendapatkan nilai sebesar 1,426. Menurut (Sujarweni, 2018,:179-180) apabila nilai D-W berada antara - 2 dan + 2 dinyatakan tidak ada autokolerasi. angka *Durbin-Watson* di penelitian ini berada antara -2 sampai +2 atau $-2 < 1,426 < +2$, maka simpulannya adalah model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala autokolerasi.

Tabel 1. 5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.197	.0013332	1.426

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3
b. Dependent Variable: Y

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 1. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.088	.002		.000
	X1	-.054	.009	-.547	.000
	X2	-.008	.003	-.254	.003
	X3	.000	.000	.384	.000
	X4	-.001	.000	-.172	.035

a. Dependent Variable: Y

persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.088 - 0.054X_1 - 0.008X_2 + 0.000X_3 - 0.001X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diinterpretasikan:

1. Angka konstanta sebesar -0,880 dapat dijelaskan bahwa pada saat, profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan kualitas audit (X_4) bernilai 0, maka manajemen laba memiliki nilai tetap -0,880
2. angka koefisien regresi variabel profitabilitas ialah -0,054, angka koefisien ini menandakan hubungan negatif profitabilitas terhadap manajemen laba. Disimpulkan apabila nilai profitabilitas naik 1% maka manajemen laba akan menurun senilai 0,054 atau 5,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap
3. angka koefisien regresi Variabel *leverage* ialah 0,000, angka koefisien ini menandakan hubungan negatif *leverage* terhadap manajemen laba. Disimpulkan apabila variabel *leverage* naik senilai 1% maka manajemen laba akan menurun senilai 0,008 atau 0,8% dengan asumsi variabel independen yang lainnya dianggap tetap.
4. Angka koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,00003, angka koefisien ini menandakan hubungan positif terhadap manajemen laba, disimpulkan jika ukuran perusahaan naik senilai 1% maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,03% dan bisa dikatakan hampir tidak ada kenaikan dengan asumsi variabel independen yang lainnya dianggap tetap.
5. angka koefisien regresi variabel kualitas audit sebesar -0,001, nilai koefisien ini menandakan hubungan negatif profitabilitas terhadap manajemen laba. disimpulkan jika terjadi kualitas audit naik senilai 1% maka manajemen

laba akan menurun senilai 0,001 atau 0,1% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap tetap.

UJI T (UJI PARSIAL)

Tabel 1. 7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	.002		-37.028	.000
	X1	-.054	.009	-.547	-5.851	.000
	X2	-.008	.003	-.254	-3.019	.003
	X3	.000	.000	.384	3.880	.000
	X4	-.001	.000	-.172	-2.135	.035

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian tabel t disimpulkan bahwa :

1. Variabel Profitabilitas (X_1) memiliki angka sig 0,000 < 0,05 dan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-5,851 > 1,97769), maka profitabilitas berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba
2. Variabel *leverage* (X_2) memiliki angka sig 0,003 < 0,05 dan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,019 > 1,97769), maka *leverage* berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba
3. Variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki angka sig 0,000 < 0,05 dan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,880 > 1,97769), maka ukuran perusahaan berdampak positif signifikan terhadap manajemen laba
4. Variabel kualitas audit (X_4) memiliki angka sig 0,035 < 0,05 dan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,135 > 1,97769), maka kualitas audit berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba

UJI F (UJI SIMULTAN)

Tabel 1. 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	9.502	.000 ^b
	Residual	.000	135	.000		
	Total	.000	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Berdasarkan hasil pengujian F tingkat signifikan 0,000 < 0,05 dan hasil F_{hitung} 9,502 > F_{tabel} 2,440, maka dinyatakan bahwa secara bersamaan profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan kualitas audit (X_4) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y)

KOEFISIENSI DETERMINANSI (R^2)

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.197	.0013332

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian koefisien determinansi menyatakan angka koefisien determinansi R^2 bernilai 0,197. disimpulkan kontribusi variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba sebesar 19,7% sedangkan 80,3% lainnya terpengaruhi faktor faktor lain yang tidak dijabarkan pada penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba

Dari pengujian t diketahui variabel profitabilitas mempunyai dampak signifikan pada manajemen laba, yang ditunjukan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,135 > 1,97769$) dan nilai sig $0,035 < 0,05$, disimpulkan variabel profitabilitas berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian (Shirzad, Mohammadi, & Haghighi, 2015). Meningkatnya rasio profitabilitas pada perusahaan maka niat atau motivasi melaksanakan manajemen laba akan menurun, dikarenakan kinerja perusahaan sudah dapat memeunhi harapan perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba

Diketahui variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang ditunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,019 > 1,97769$) dan nilai sig $0,003 < 0,05$. hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (Susanti & Margareta, 2019) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Maka disimpulkan bahwa apabila nilai *leverage* pada perusahaan meningkat kemungkinan untuk terlaksanakannya praktik manajemen laba akan turun, karena utang yang timbul dianggap sebagai hal yang tidak perlu disembunyikan karena dengan bertambahnya utang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan dalam melunasi utang utang nya tersebut, sehingga para manajer tidak termotivasi untuk melaksanakan tindakan manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba

Hasil pengujian t diketahui variabel ukuran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, yang ditunjukan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,880 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasilnya berbanding lurus dengan hasil penelitian yang diteliti (Murni, 2017) yang mendapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh pada manajemen laba. maka disimpulkan perusahaan berskala besar ataupun kecil dianggap mampu untuk memanipulasi laba dengan praktik manajemen laba.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap manajemen laba

hasil pengujian t medapati hasil variabel kualitas audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,135 > 1,97769$) dan nilai sig $0,035 < 0,05$. Hasil pini ditegaskan lagi dengan penelitian (Fandriani & Tunjung, 2019) yang menemukan hasil kualitas audit berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Yang artinya laporan audit yang berkualitas bisa menambah kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan sebab mayoritas masyarakat berpandangan apabila laporan yang memakai jasa audit kantor akuntan publik besar memiliki keahlian, kemampuan serta pengalaman yang lebih baik dalam mendapati kecurangan yang ada pada laporan keuangan sehingga ini memicu pihak manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan yang sebenarnya, sehingga bisa menimalisir praktik manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap manajemen laba

Dari hasil pengujian F, dapat dilihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,502 > 2,440$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, bearti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit secara bersama-sama mempunyai dampak terhadap manajemen laba. Penelitian ini berbanding lurus dengan penilitian yang dilakukan oleh (Shirzad et al., 2015) yang menyimpulkan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berdampak negatif signifikan pada manajemen laba, (Susanti & Margareta, 2019) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba, (Murni, 2017) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada manajemen laba dan (Fandriani & Tunjung, 2019) yang menyatakan bahwa kualitas audit berdampak negative terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

1. Profitabilitas berdampak negatif pada manajemen laba, hal ini terbukti oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,851 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$
2. *leverage* berdampak negatif pada manajemen laba, hal ini terbukti oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,019 > 1,97769$) dan nilai sig $0,003 < 0,05$
3. Ukuran perusahaan berdampak positif pada manajemen laba, hal ini terbukti oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,880 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$
4. Kualitas audit berdampak negatif pada manajemen laba, hal ini terbukti oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,135 > 1,97769$) dan nilai sig $0,035 < 0,05$
5. Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba dibuktikan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,502 > 2,440$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). PENGARUH FIRM SIZE , CORPORATE GOVERNANCE , DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA, 18(1).
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). PENGARUH UKURAN

PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA.
*PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP
MANAJEMEN LABA*, 5 no 1(September), 501–514.

- Banjarnahor, H., & Yando, A. D. (2018). Mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi, 2(1), 29–40.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, I(2), 505–514. Retrieved from <https://doi.org/2657-0033>
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE, DAN GROWTH TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110. Retrieved from <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Hery. (2016). *Financial ratio for business*. (Adipramono,Ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Kodriyah, & Fitri, A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Mahawyahrti, P. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11i02.p05>
- Murni, S. (2017). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Hukum Islam,Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, VII(1). Retrieved from <https://doi.org/2088-9712>
- Nasution, A. Z. P., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2018). PENGARUH LEVERAGE,KUALITAS AUDIT, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016), 5, 3455.
- Shirzad, A., Mohammadi, S., & Haghighi, R. (2015). Effect of Financial Performance on Earnings Management in the Drug Distribution Industry. *Journal of Industrial Distribution & Business*, 6(4), 23–26. Retrieved from <https://doi.org/10.13106/ijidb.2015.vol6.no4.23>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (27th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017),
XI(1), 54–79.

Tandiontong, M. (2016). *KUALITAS AUDIT dan Pengukurannya* (I). Bandung:
Alfabeta.

Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis* (1st ed.). Jakarta: PT
Rajagrafindo Persada.